BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian lapangan tidak terstruktur karena fokus penelitian yang sistematis dan prosedur penelitian tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Selain itu, penelitian lapangan juga bersifat fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti diperbolehkan memodifikasi rumusan masalah dan format yang digunakan.¹

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian lapangan di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, salah satu lembaga pendidikan Islam di daerah Kudus. Penelitian lapangan diartikan sebagai penelitian yang teknis pelaksanaannya meliputi pelaksanaan pemeriksaan langsung terhadap lokasi yang menjadi tujuan penyelidikan. Peneliti Kompetensi Kepribadian Guru Keluarga PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa akan berkunjung langsung ke lokasi lembaga MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Dengan menggunakan informasi yang penulis kumpulkan di lokasi penelitian, peneliti akan mampu mengkarakterisasi permasalahan secara lengkap.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif ini memaparkan secara langsung sifat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan mudah beradaptasi terhadap penajaman saling pengaruh terhadap pola nilai yang dihadapi.

Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya: persepsi, perilaku, motivasi, dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara menguraikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena menggunakan situasi lapangan yang bersifat alami atau natural,

¹ Nugrahani Dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa), (Surakarta: Cakra Books, 2014),"*Solo: Cakra Books* 1, no . 1 (2014): 48.

apa adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.²

Karena sifat masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif, yaitu mengumpulkan data secara lisan atau tertulis dari sumber informasi selain mengamati perilaku dan fenomena serta menggunakan kutipan data untuk memberikan gambaran luas tentang masalah tersebut. Foto, surat dari individu, transkrip wawancara, dan dokumen lain digunakan untuk mengumpulkan data ini. Penelitian deskriptif berupaya memberikan data yang akurat sehingga dapat dipastikan kebenarannya, yang diperoleh di lokasi penelitian.

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti akan mengamati secara dekat peristiwa atau kejadian-kejadian di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang berkaitan dengan akhlak siswa yang mungkin terlihat kurang baik. Hal ini akan meningkatkan kesadaran akan perlunya penggunaan kompetensi kepribadian Guru Rumpun PAI dalam membantu siswa mengembangkan akhlakul karimah. Penulis kemudian akan menjelaskan secara detail dan menceritakan sebuah kisah berdasarkan fakta nyata yang ditemukan di lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting dari penelitian merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Informasi mengenai kondisi dari suatu peristiwa ataupun aktifitas, dapat digali langsung secara kritis dan dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.³ Dengan demikian, setting penelitian bertempat di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

C. Subyek Penelitian

Sumber informasi utama adalah subjek penelitian; dalam hal ini peneliti akan mengkaji data dan informasi yang diperoleh dari individu-individu terkait di dalam Madrasah, seperti :

1. Kepala Madrasah
2. Guru Rumpun PAI : Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh.
3. Siswa Kelas VIII (Beberapa)

² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

³ "Nugrahani Dkk, "Metode Penelitian Kualitatif" (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa), (Surakarta: Cakra Books, 2014)," 50.

D. Sumber Data

Surat kabar, buku, dokumen, dan media online dikonsultasikan untuk mendapatkan data. Selain itu, dua kategori sumber data digunakan dalam penelitian, khususnya :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dikumpulkan langsung dari narasumber atau informan yang ada di lapangan. Untuk memudahkan menjawab pertanyaan tentang implementasi kompetensi kepribadian Guru Rumpun PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa, peneliti mengumpulkan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dari Kepala Madrasah, Guru Rumpun PAI, dan Siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi atau data yang tidak langsung berasal dari subjek penelitian melainkan dari sumber yang dibuat oleh orang lain. Contoh sumber tersebut antara lain buku, jurnal, dokumen, foto, surat kabar, catatan, dan statistik. Apabila tidak tersedia sumber lain, maka sumber data sekunder dapat digunakan sebagai sumber primer, tambahan, atau utama dalam melakukan penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data, dan prosedur pengumpulan data adalah bagian terpenting dari proses tersebut. Jika peneliti tidak memahami metode pengumpulan data, maka mereka tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Agar data menjadi akurat dan sah, data tersebut harus dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, tidak terkecuali data objektif. Pendekatan yang dilakukan adalah :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan ketika mengumpulkan data awal untuk menunjukkan permasalahan yang memerlukan perhatian lebih atau ketika jumlah responden sedikit dan peneliti ingin mendapatkan informasi lebih rinci dari mereka.⁵

⁴ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa),(Surakarta : Cakra Book, 2014),.t.t. 61.

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017),25 (2013): 194

Informan yang berperan sebagai sumber data dan informasi diwawancarai untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian. Pendekatan ini melibatkan mengamati, mempelajari, dan melihat secara langsung aktivitas siswa untuk mengumpulkan data. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap guru Mapel Pai, siswa, dan kepala madrasah guna mendapatkan informasi yang tepat mengenai kegiatan yang berlangsung selama Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Rumpun PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa yang pada akhirnya dapat melengkapi data penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah elemen kunci dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat dengan cermat mendokumentasikan dan mempertimbangkan perilaku dan pertukaran peserta penelitian. Segala sesuatu yang disaksikan dapat dicatat dengan dokumentasi apabila apa yang didengar dan dilihat selama observasi selaras dengan pernyataan penelitian yang diteliti.⁶ Peneliti menggunakan observasi partisipan (peran tertentu). Peneliti melakukan kegiatan rutin subjek penelitian atau sumber data penelitian selama observasi ini. Dalam melakukan tugas pengumpulan data dan melakukan observasi, peneliti mengalami pasang surut.

Data maupun Informasi yang didapat melalui observasi partisipan ini akan lebih menyeluruh, tepat, dan sesuai dengan makna masing-masing perilaku.⁷ Dengan pendekatan ini peneliti mengamati lingkungan fisik, kebijakan dan prosedur sekolah, sarana prasarana sekolah, dan proses penanaman Kompetensi Kepribadian Guru Rumpun PAI dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus ke dalam praktik.

3. Dokumentasi

Kata “dokumentasi” berasal dari kata “item tertulis”. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan memanfaatkan teknik dokumen dan pencatatan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder biasanya diperoleh dengan menggunakan pendekatan dokumentasi..⁸

⁶ Nugrahani, “Nugrahani, *“Metode Penelitian Kualitatif”* (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa), (Surakarta: Cakra Books, 2014),”.

⁷ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2017),

⁸ Rifa’I Abubakar, *“Pengantar Metodologi Penelitian”* (Yogyakarta: SUKAPress, 2021), 2021, 90–91.

Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mempelajari hal-hal berikut: lokasi, visi, misi, dan tujuan madrasah; data guru dan siswa; struktur organisasi; infrastruktur; dan sejarah berdirinya MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Menurut Norman K, Denkin, membagi dalam empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.⁹

1. Triangulasi sumber

Triangulasi adalah suatu teknik yang mendorong peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber karena informasi yang serupa akan lebih dapat dipercaya bila diperiksa dari berbagai sumber. Ada yang berpendapat bahwa ini adalah cara untuk memverifikasi informasi atau data dengan membandingkannya dengan informasi dari sumber atau subjek lain. Untuk menunjukkan apakah informasi yang dikumpulkan benar atau tidak, responden harus memberikan statistik dan fakta. Data dan informasi perlu ditanyakan kepada responden untuk membuktikan apakah data yang didapat itu jelas kebenarannya atau sebaliknya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik yang mendorong peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber karena jika dianalisis dari berbagai sumber, data yang serupa akan lebih dapat dipercaya. Beberapa orang berpendapat bahwa ini adalah sarana referensi silang data atau informasi dengan informasi dari sumber atau subjek berbeda untuk memvalidasinya. Untuk menunjukkan keakuratan data yang dikumpulkan, peserta diharuskan menyerahkan data faktual dan statistik.

3. Triangulasi Waktu

Sangat mempengaruhi kepercayaan data. Informasi yang dikumpulkan dengan metode wawancara pada pagi hari, ketika sumbernya masih segar dan belum banyak isu, akan menghasilkan informasi yang lebih dapat diandalkan dan meningkatkan kredibilitasnya. Oleh karena itu, pembuktian keandalan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau cara lain dalam berbagai kondisi atau keadaan. Jika hasil

⁹ Norman K Denkin, “Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).,” t.t.

tersebut menghasilkan data yang berbeda, proses diulangi hingga datanya pasti. Peneliti menemukan informasi yang dapat dipercaya dalam holding ini dan melanjutkan dengan melakukan observasi mengenai penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Rumpun PAI dalam membentuk Akhlakul Karimah Siswa.¹⁰

G. Teknik Analisis

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menata data observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk menyajikan hasil penelitian.¹¹

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam menganalisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh.¹² Analisis kualitatif biasanya data berwujud kata-kata, dan dalam pengambilan data tersebut melalui berbagai cara seperti observasi partisipan, wawancara, serta dokumentasi. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga alur di antaranya:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum data, memfokuskan pada hal penting dan hal pokok yang sesuai dengan tema penelitian serta menghapus hal yang tidak perlu.¹³ Fungsinya yaitu untuk menarik data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang telah didapat dan diringkas yaitu terkait kompetensi kepribadian guru Rumpun PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data langkah selanjutnya yaitu display data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Dengan mendisplay data, maka

¹⁰ Bachtiar S. Bachri, “‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif,’ *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46– 62, diakses pada 13 Maret ,2024, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Bachri+Bachtiar+S%2C+,” *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (t.t.): 46–62.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*(Yogyakarta: Deepublish, 2018), t.t., 52.

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017),” 321.

¹³ Sugiyono, Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017),338.

dalam memahami situasi yang terjadi akan menjadi mudah, sehingga lebih mudah merencanakan pekerjaan selanjutnya karena telah memahami tahapan sebelumnya.¹⁴

3. Conclusion Drawing (Verification)

Simpulan awal dapat berubah ketika tidak terdapat bukti yang valid dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi jika simpulan yang didapat pada tahap awal sudah didukung dengan data yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan tempat pengambilan data, maka simpulan tersebut dianggap sebagai simpulan yang kredibel atau masuk akal.¹⁵

Demikian kesimpulan mengenai temuan penelitian penerapan kompetensi kepribadian Guru Rumpun PAI dalam pembentukan Akhlakul Karimah siswa di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dapat diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kompetensi Kepribadian Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik.

Analisis data kualitatif dilakukan secara berkaitan dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Analisis data ini terdiri dari tiga hal yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terhubung baik sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data untuk mendapatkan analisis. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017),” 341.

¹⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017),” 345.

¹⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017),” 338.